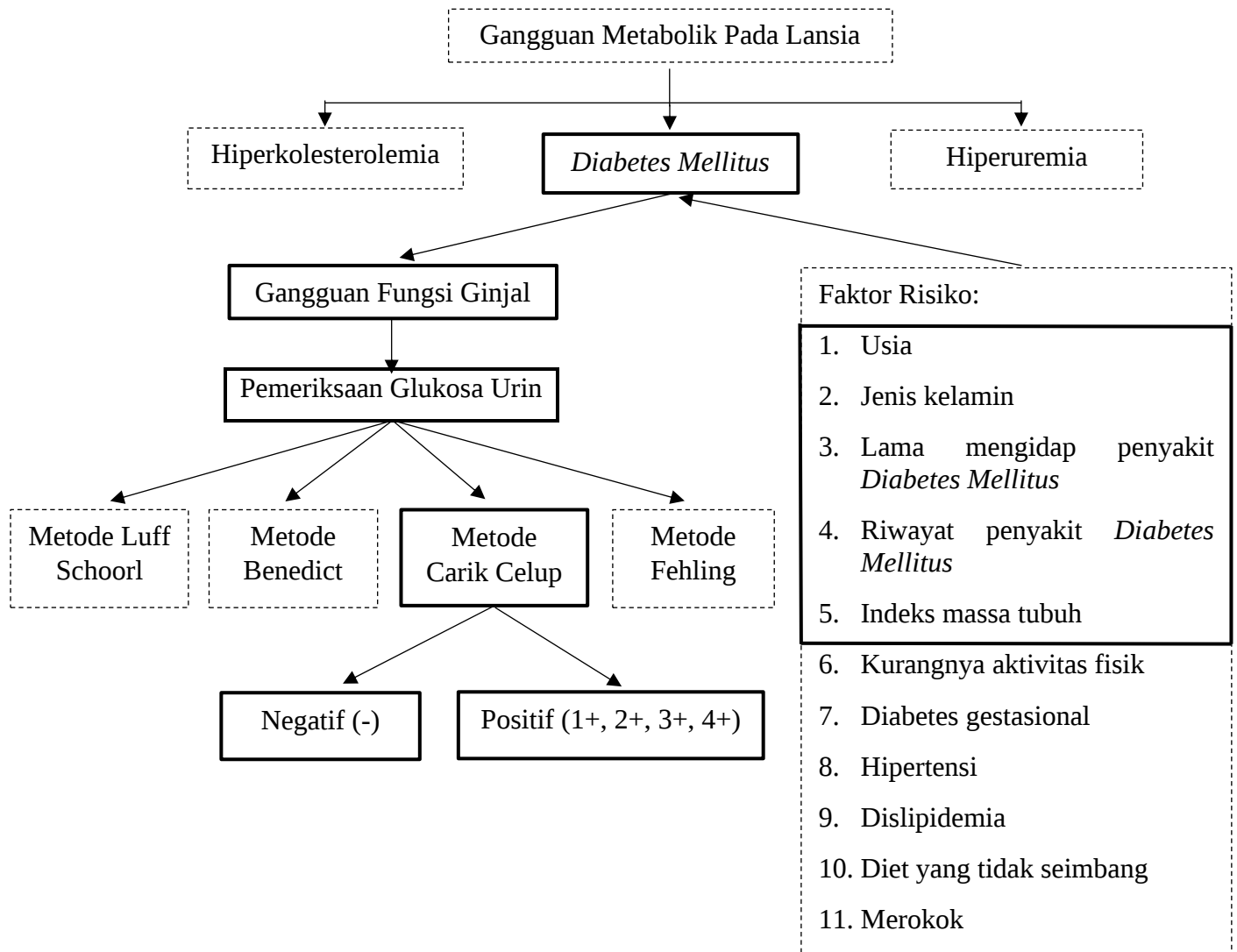


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

 = tidak diteliti

 = diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan gambar:

Gangguan metabolik disebabkan oleh melemahnya fungsi organ-organ pada tubuh. Penyakit ini biasanya menyerang lanjut usia. Terdapat beberapa gangguan metabolik yang dapat muncul pada lansia, seperti hiperkolesterolemia, *Diabetes Mellitus*, dan hiperuremia. Terdapat beberapa risiko penyebab *Diabetes Mellitus*, di antaranya usia, jenis kelamin, lama mengidap penyakit *Diabetes Mellitus*, riwayat penyakit *Diabetes Mellitus*, indeks massa tubuh, kurangnya aktivitas fisik, diabetes gestasional, hipertensi, dislipidemia, diet yang tidak seimbang, serta merokok. Tingginya kadar gula darah pada penderita *Diabetes Mellitus* menyebabkan ginjal perlu bekerja lebih keras dalam menyaring darah dan dapat mengakibatkan gangguan fungsi ginjal. Ginjal tidak akan mampu menyerap kadar glukosa yang berlebihan sehingga menyebabkan glukosa dikeluarkan melalui urin atau glukosuria. Oleh sebab itu, untuk mengetahuinya perlu dilakukan pemeriksaan glukosa urin, salah satunya dengan metode Carik Celup. Metode Carik Celup adalah alat diagnostik dasar dalam mengetahui adanya perubahan patologis pada urin. Pembacaan hasil akan dilakukan secara manual dengan cara membandingkan warna strip urin dengan warna standar pada botol reagen. Hasil glukosa urin dikategorikan dalam negatif dan positif (1+, 2+, 3+, 4+).

B. Variabel dan Definisi Operasional**1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai/sifat suatu objek, individu, atau aktivitas yang memiliki beragam variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditelusuri informasinya serta

ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah glukosa urin.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
<i>Diabetes Mellitus</i>	Keadaan seseorang yang memiliki kadar glukosa darah di atas normal (nilai normal Gula Darah Sewaktu/GDS < 200 mg/dL dan Gula Darah Puasa/GDP < 126 mg/dL) yang telah terdiagnosis oleh dokter. Kategori: a. Ya b. Tidak	Observasi dokumen rekam medis	Nominal
Usia lansia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan hingga saat dilakukannya penelitian diukur dalam tahun. Kategori: a. 45-54 tahun b. 55-65 tahun c. 66-74 tahun d. 75-90 tahun	Wawancara	Interval
Jenis kelamin	Gender yang dibawa sejak lahir pada pasien <i>Diabetes Mellitus</i> dengan kategori: a. Laki-laki b. Perempuan	Pengamatan	Nominal
Lama mengidap penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>	Lama mengidap <i>Diabetes Mellitus</i> sejak pertama kali didiagnosis oleh dokter dinyatakan dalam tahun. Kategori: a. < 5 tahun b. 5-10 tahun c. > 10 tahun (Anwar, dkk., 2023)	Wawancara	Ordinal
Riwayat penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>	Terdapat riwayat keturunan dari orang tua pasien yang terdiagnosis penyakit <i>Diabetes Mellitus</i> . Kategori: a. Ada b. Tidak ada	Wawancara	Nominal

1	2	3	4
Indeks massa tubuh	Indeks sederhana dari berat badan terhadap tinggi badan yang digunakan untuk mengklasifikasikan kelebihan berat badan dan obesitas pada orang dewasa. Kategori: a. Sangat kurus = $IMT < 17,0$ b. Kurus = $IMT 17 - < 18,5$ c. Normal = $IMT 18,5 - 25,0$ d. Gemuk (<i>overweight</i>) = $> 25,0 - 27,0$ e. Obesitas = $IMT > 27,0$ (Menteri Kesehatan RI, 2014)	Pengukuran tinggi badan dilakukan menggunakan microtoise dan penimbangan berat badan dilakukan dengan timbangan digital, lalu angka berat badan dibagi dengan angka tinggi badan (kg/m^2)	Ordinal
Glukosa urin	Pemeriksaan glukosa urin yang dilakukan pada pasien <i>Diabetes Mellitus</i> untuk melihat seberapa besar glukosa yang terbuang melalui urin. Kategori: a. Negatif (-) b. Positif + (1+) c. Positif ++ (2+) d. Positif +++ (3+) e. Positif ++++ (4+)	Pengukuran dilakukan dengan metode Carik Celup dengan pembacaan hasil secara manual	Ordinal